

Kreatifitas Guru Mengembangkan Karakter Siswa dengan Media Integratif

Suciana Wijirahayu¹, Mohammad Suryadi Syarif²

¹ Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jl. Buncit Raya 17
Pancoran Jakarta Selatan, 12790
Email: sucianawijirahayu@uhamka.ac.id

Abstrak

Pengembangan karakter siswa merupakan salah satu tantangan di era informasi dan teknologi digital. Maka, kreatifitas guru sangat esensial karena penerapan teknologi dan informasi digital diperlukan untuk menciptakan situasi kelas yang kondusif khususnya dalam mengintegrasikan nilai-nilai khususnya dalam mengembangkan Bahasa Inggris sebagai bahasa global. Kolaborasi berbagai disiplin ilmu dari peserta workshop pengembangan karakter siswa dengan multimedia integratif, aktifitas persiapan dengan lembar kerja, serta tugas *video recording* membuat peserta workshop bersemangat dan lebih kreatif mengaplikasikan ide-ide pengembangan karakter siswa dan berbagi dan bekerjasama dengan peserta lainnya.

Kata kunci: Pengembangan karakter, Media Integratif, Kreatifitas Guru, Bahasa Inggris.

Abstract

Developing students' character is one of the challenges in the information and digital technology era. Thus, teacher creativity is essential because the application of digital technology and information is needed to create a conducive classroom situation especially in integrating values especially in developing English as a global language. Collaboration of various disciplines from students' character development workshops with integrative multimedia, preparation activities with worksheets, and video recording assignments make workshop participants excited and more creative in applying students' character development ideas and sharing and collaborating with other participants.

Keywords: Character building, Integrative teaching media, Teachers' creativity, EFL.

PENDAHULUAN

Strategi belajar bahasa Inggris dapat dikembangkan untuk meningkatkan kreatifitas siswa (Wijirahayu & Ayundhari, 2019). Keyakinan guru tentang strategi belajar bahasa Inggris dipengaruhi oleh strategi- strategi belajar bahasa Inggris yang mereka peroleh ketika kuliah dan diaplikasikan di kelas mereka. Dari pelaksanaan pendampingan peningkatan multimedia integratif di tiga sekolah mitra Abdimas di Tangerang Selatan, ditemukan bahwa antusiasme peserta pendampingan memberikan dampak positif terhadap kreatifitas guru dan siswa khususnya dalam belajar Bahasa Inggris (Wijirahayu & Syarif, 2019). Dari observasi dan wawancara di lapangan, dengan para guru tentang inovasi media pembelajaran Bahasa Inggris berupa lagu terintegrasi dengan mata pelajaran lain khususnya di Sekolah Dasar dan Menengah dari mitra PkM didapatkan informasi dan ditemukan fakta tentang kesulitan para guru dalam mengembangkan karakter siswa sesuai bidang studiyang diajarkan.

MASALAH

Permasalahan yang dihadapi guru-guru khususnya dari Mitra PkM ini secara berkesinambungan diharapkan dapat diatasi dengan pengembangan model untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris dan secara

simultan meningkatkan literasi di mata pelajaran lainnya. Pada kenyataannya masing- masing peserta workshop dari sekolah mitra dan institusi lain, menghadapi tantangan yang berbeda dalam membangun karakter siswa.

METODE PELAKSANAAN

Pada PkM ini pelatihan dan simulasi IPTEK tentang penerapan strategi belajar bahasa Inggris melalui pengembang karakter siswa dengan multimedia integrative. Proses pelaksanaan merupakan pengembangan dari model pelatihan aplikasi media integratif dari Wijirahayu & Syarif (2019) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah ke-1: Membekali peserta workshop dengan penyegaran potensi multimedia integratif dalam mengembangkan Karakter Siswa.

Tujuan langkah pertama ini adalah memberi inspirasi peserta dengan hasil-hasil penelitian menggunakan lagu dan online comic, dan video Jack Ma (dalam Bahasa Inggris)

Langkah 2: Mengidentifikasi konten mata pelajaran

Mengidentifikasi isi mata pelajaran bahasa Inggris yang sesuai dan permasalahan yang akan dielesaikan dengan multimedia dan menggali informasi dengan mata pelajaran terkait saat ini untuk meningkatkan motivasi dan keberhasilan siswa. Peserta diminta mengisi worksheet dari workshop sesuai bidang studi dan mendiskusikan rancangannya dengan peserta workshop lainnya dalam kelompok (8 kelompok)

Langkah ke-3: Menerapkan pengetahuan pada sesi pembelajaran dengan pengembangan karakter dengan Multimedia

Peserta diminta menyiapkan tampilan kelompok dari salah satu rancangan multimedia integratif anggota kelompoknya

Langkah 4: Berinteraksi dengan supervisornya

Seiring dengan penelitian yang telah dilakukan, kolaborasi dengan sesama pengampu mata pelajaran yang sama atau berbeda untuk mengembangkan model pengembangan karakter siswa dengan media integrative yang menarik dan dikonsultasikan ke supervisor.

Langkah 5: Presentasi dan Feedback

Hasil prototype model pengembangan karakter dengan multimedia integrative yang telah dibuat dalam grup dipresentasikan untuk mendapat masukan sebagai bahan perbaikan.

Langkah 6: Mensimulasikan media pembelajaran di kelas dan mengevaluasi hasil aplikasi.

Langkah 7: Melanjutkan hasil simulasi untuk penelitian tindakan kelas tentang aplikasi multimedia integratif yang telah dihasilkan.

PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan Workshop PkM Pengembangan Karakter Multimedia Integratif setelah penyegaran materi workshop, keunggulannya adalah mengembangkan kerjasama sesama guru dari berbagai disiplin ilmu di sekolah Mitra PkM dan antar sekolah, adalah meningkatnya motivasi dan kreatifitas para guru peserta pendampingan dalam menciptakan media integratif untuk mengembangkan karakter siswa siswa mereka tentang mata pelajaran yang diajarkan di kelas. Peningkatan kualitas multimedia integratif integrasi Bahasa Inggris dan kesinambungan kerjasama antara pelaksana PkM dengan peserta dari sekolah-sekolah mitra dalam memperbaiki media sesuai konteks di kelas diperlukan.

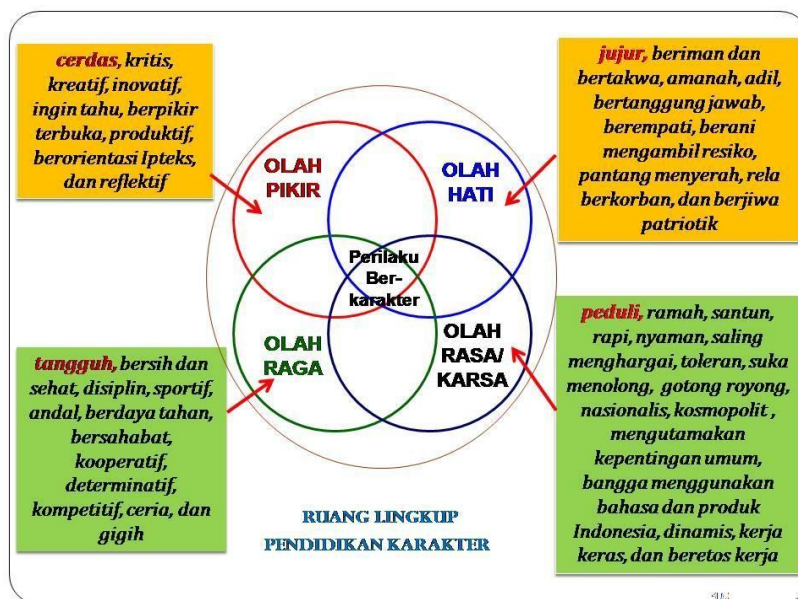
Peserta Workshop Pengembangan Karakter dengan Multimedia Integratif pada Pendidikan Dasar terdiri dari guru SD dan SMP pada mitra PkM, dan Sekolah Dasar dan Menengah di sekitar tempat pelaksanaan PkM (Tangerang Selatan) sejumlah 25-30 orang. Kreasi peserta workshop dari 3 sekolah mitra PkM diantaranya berupa prototype video multimedia integratif dengan tema: (1) Kebersihan diri dan lingkungan kreasi peserta dari TK Budi Mulia, (2) Bunyi kreasi peserta dari MI Fatahillah, (3) Pembuatan desain kemasan produk SMK Fatahillah, (4) Procedure Text kreasi peserta dari SMA Fatahillah, (5) Media integratif pembuatan film dari SMK Budi Mulia.

Hasil prototype media integratif pengembangan karakter tersebut diaplikasikan di kelas dan dievaluasi untuk perbaikan kualitas media. Hal yang perlu diperhatikan untuk PkM lanjutan adalah peningkatan kualitas dan vareasi media integratif dengan integrasi strategi belajar Bahasa Inggris dan spesifikasi karakter yang dikembangkan disesuaikan dengan konteks aplikasi di kelas. Karena perbedaan konteks di masing-masing kelas, maka dengan jumlah peserta worshop yang lebih dari 25 orang, pendampingan dengan tindakan kelas perlu skala prioritas dengan pilihan kolaborasi dan integrasi bidang studi.



Gambar 1. Guru-guru peserta PkM dan Narasumber

Pelatihan dilakukan sampai model pengembangan karakter dengan media integratif dapat diaplikasikan di kelas. Materi pelatihan berupa hasil penelitian pembuatan media integratif berbasis lagu, aplikasi media *comic maker* untuk pengajaran menulis dan model pengembangan karakter dengan pengajaran Bahasa Inggris berbasis CLIL.



Gambar 2. Ruang lingkup pendidikan karakter

Pengembangan karakter pada anak berkaitan dengan akuisisi Bahasa Inggris sangat dipengaruhi oleh dukungan lingkungan keluarga dan sekolah (Wijirahayu & Mustika, 2019) dan media pembelajaran dapat mendukung sikap dan pemerolehan Bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL) khususnya di Indonesia. Aplikasi penggunaan media pembelajaran untuk mendukung anak dalam berkomunikasi sederhana mempengaruhi apresiasi anak terhadap bahasa asing (Wijirahayu & Hasanudin, 2012). Teknologi masa kini di manapun sangat fleksibel di mana saja dan kapan saja dapat digunakan untuk konsep belajar.



Gambar 3. Alternatif media integratif

Penetrasi computer dan internet di kalangan siswa kita melalui *gadget* mendukung pengetahuan praktis tentang ICT yang diinstal di kelas mereka. Disisi lain melimpahnya perangkat lunak gratis dalam berbagai *platform* juga mempercepat munculnya tren baru dari jenis-jenis teks. Sebuah teks tidak hanya semata-mata menggabungkan kata-kata tetapi kombinasi dari media lainnya seperti dalam sebuah teks *multimodal*. Teks *multimodal* semakin populer dan mendapat perhatian akhir-akhir ini karena fungsi pentingnya. Teks semacam itu menggabungkan modalitas yang berbeda yaitu kata, gambar (*image*), suara dan atau musik (Gee 2009 in Wijirahayu & Syarif 2019).



Gambar 4. Image pada *game* dan *gadget*

Penggunaan multimedia, diantaranya dengan video dari You tube yang berkaitan dengan pengembangan karakter di bidang wira usaha dari Jack Ma yang berbahasa Inggris, merupakan integrasi aplikasi keahlian secara manajemen dan bahasa Inggris, yang diharapkan menginspirasi peserta workshop. Hasil penelitian dan publikasi dosen tentang pengembangan karakter mahasiswa dengan CLIL dan integrasi nilai-nilai religius (Wijirahayu, 2018) disampaikan sebagai bahan kajian dan inspirasi bagi peserta workshop

- Malmkejaer, K. (2001). Linguistic Encyclopedia. E-book (ed), *TEFL*. London: Routledge, 2002.
- Nicholas, Howard & Patsy, M Lightbown. (2008). "Defining Child Second Language Acquisition, Defining Roles For L2 Instruction". in Philp (ed.), *Second Language Acquisition and the Younger Learner child's play?*. Amsterdam: John Benjamins Publishing.
- Owens, Robert, E. (1992). *Language Development an Introduction*. United States of America: Macmillan Publishing Company.
- Rokhayani, Atik & Utari, Aisah Ririn Purwikasih (2014). *The Use of Comic Strips As an English Teaching Media for Junior High School Students*. Language Circle Journal of Language and Literature vol. viii. 2 April 2014. P.143
- Wijirahayu, S. & Ayundhari, V. (2018). *Classroom Experience of Creative*
- Wijirahayu, S. & Hasanudin, D. (2012) *Peningkatan Kemampuan Siswa TK Al Afshah Berkomunikasi secara Sederhana dalam Bahasa Inggris dengan Commucative Language Teaching*. Majalah Widya tahun 28 Nomor 316.
- Wijirahayu, S. & Mustikasari, R., (2019) *A Genuine Researcher of TYEL*. The First Proceeding of National Seminar on English Language Teaching at UNISKA August 2019. UNSIKA Hall. Karawang
- Wijirahayu, S. & Septiani, R. (2017) *Developing TPR Vocabulary Peer Assessment in Primary School Classroom Practice*. UICELL Proceeding 2018. UHAMKA Graduate School. Jakarta
- Wijirahayu, S. (2018). *Religious Value, Content Language Integrated Learning and a Model of Students' Character Building in Nutrition Study Program*. Proceeding of the 1st International Conference on Social Determinant o Health. November 28, 2018.
- Wijirahayu, S., Priyatmoko, H., Hadianti, S. (2019) *Critical, Logical & Creative Thinking in a Reflective Classroom Practices*. International Journal of English Teaching (IJET) volume. 8, Issue 1. June 2019
- Wijirahayu, S., Syarif, M.,S., (2019) *Pengembangan Media Integratif Bahasa Inggris untuk Siswa di Pendidikan Dasar*. Jurnal SOLMA volume.8, No.2. Oktober 2019

